

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP AKTIVA, KEWAJIBAN DAN MODAL

Dwi Putri Maisyara¹, Jeni Wardi², Zaharman³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

jeniwardi@unilak.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA dalam memahami dasar akuntansi. Pengetahuan dasar akuntansi yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu konsep aktiva, kewajiban, modal serta jurnal, buku besar dan neraca saldo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 79 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Universitas Lancang Kuning yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 4, 6 dan 8 yang aktif untuk tahun akademik 2016/2017 dan telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan uji data dua atau lebih sampel (independen) yang tidak berhubungan Kruskal Wallis untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang aktiva, kewajiban, modal serta jurnal, buku besar dan neraca saldo. Hasil penelitian menunjukkan pada semua variabel yaitu aktiva, kewajiban, modal serta jurnal, buku besar dan neraca bahwa semua hipotesis ditolak karena semua variabel menunjukkan nilai $Chi-Square_{hitung} < Chi-Square_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman dasar akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Kata kunci: Aktiva, kewajiban, modal, jurnal, buku besar dan neraca

1. PENDAHULUAN

Akuntansi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam sistem perdagangan dan pengelolaan suatu unit usaha serta kehidupan manusia. Akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan suatu organisasi atau perusahaan. Kehadiran akuntansi sendiri telah memberikan warna bagi perkembangan bidang dan profesi akuntansi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan dunia usaha. Setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi. Ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Pengantar Akuntansi yaitu pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal. Dari ketiga materi tentunya akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah – masalah yang akan ditemui dalam akuntansi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada suatu perguruan tinggi dapat berasal dari berbagai latar belakang pendidikan menengah atas yang berbeda. Mereka dapat berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi, Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Secara umum siswa di SMK jurusan Akuntansi telah dibekali dengan pengetahuan akuntansi yang mendalam sedangkan siswa di SMA IPS diberikan pemahaman akuntansi secara mendasar kemudian SMA IPA hanya diberikan ilmu ekonomi yang secara umum saja. Perbedaan latar belakang pendidikan menengah atas inilah yang akan mengakibatkan perbedaan kebiasaan, pola pikir dan daya tangkap masing – masing siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan di perguruan tinggi

khususnya pemahaman mereka terhadap dasar akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, dan melihat penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul "ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP AKTIVA, KEWAJIBAN DAN MODAL".

2. METODE PENELITIAN

2.1. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep aktiva, kewajiban dan modal.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 4,6, dan 8 yang aktif untuk tahun akademik 2016/2017. Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 30 orang untuk masing – masing dari 3 (tiga) latar belakang sekolah menengah yang berbeda yaitu SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA sehingga jumlah keseluruhan anggota sampel sebanyak 90 orang.

2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dibatasi pada elemen – elemen yang dapat memberikan informasi pertimbangan. Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel penelitian ini memiliki beberapa kriteria – kriteria, yaitu *Pertama*, Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Tahun Akademik 2016/2017. *Kedua*, Mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa semester 4, 6 dan 8. *Ketiga*, Mahasiwa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

2.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer, berupa data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti melalui pertanyaan dari kuesioner.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif semester 4,6 dan 8 program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.

2.6. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dimana menyoroti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji *Kruskal Wallis*. Ketiga uji data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

Uji validitas

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing – masing item pertanyaan dengan korelasi rata – rata per item pertanyaan dengan alat bantu *SPSS 17*. Kriteria :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid

Uji reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik alpa cronbach, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

Uji *Kruskal Wallis*

Penyelesaian untuk *Kruskal Wallis Test* ini menggunakan SPSS 17. Kriteria pengujian :

- Jika nilai $chi-square_{hitung} < chi-square_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- Jika nilai $chi-square_{hitung} > chi-square_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

2.7 GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Universitas Lancang Kuning, yang disingkat UNILAK berdiri dibawah naungan Yayasan Raja Ali Haji. Unilak didirikan melalui Surat Keputusan Yayasan Raja Ali Haji No. 001/KEP-Yasrah/82 tanggal 9 Juni 1982. Unilak diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi Riau dan tokoh – tokoh masyarakat Riau, dengan tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa – siswa yang saat itu tidak mampu ditampung oleh perguruan tinggi negeri yang ada di Riau serta tidak mempunyai biaya yang cukup untuk melanjutkan studi ke perguruan di luar Provinsi Riau sedangkan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi ada, untuk menampung keinginan itulah Unilak didirikan. Nama Raja Ali Haji, Yayasan yang menaungi Unilak diambil dari nama Pujangga dan Negarawan kelahiran tanah Melayu Riau yang telah menjadi milik Bangsa Indonesia. Sedangkan nama Universitas Lancang Kuning diambil dari jenis kapal Komando dalam armada Kerajaan Melayu Riau di zaman dahulu. Kenangan ini diharapkan merangkum semoga nama besar ini akan membawa Universitas Kebanggaan Masyarakat Riau ini selalu jaya dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menghasilkan intelektual – intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Aktiva

| Butir Soal | <i>Corrected Item - Total Correlation</i> | Hasil |
|------------|---|-------|
| Item 1 | .301 | Valid |
| Item 2 | .438 | Valid |
| Item 3 | .307 | Valid |
| Item 4 | .409 | Valid |
| Item 5 | .499 | Valid |
| Item 6 | .360 | Valid |
| Item 7 | .550 | Valid |
| Item 8 | .366 | Valid |
| Item 9 | .640 | Valid |
| Item 10 | .225 | Valid |

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 17 menunjukkan hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan variabel aset dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kewajiban

| Butir Soal | <i>Corrected Item - Total Correlation</i> | Hasil |
|------------|---|-------|
| Item 1 | .587 | Valid |
| Item 2 | .539 | Valid |
| Item 3 | .476 | Valid |

| | | |
|---------|------|-------|
| Item 4 | .533 | Valid |
| Item 5 | .635 | Valid |
| Item 6 | .451 | Valid |
| Item 7 | .583 | Valid |
| Item 8 | .595 | Valid |
| Item 9 | .630 | Valid |
| Item 10 | .471 | Valid |

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 17 menunjukkan hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan variabel kewajiban dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Modal

| Butir Soal | <i>Corrected Item - Total Correlation</i> | Hasil |
|-------------------|--|--------------|
| Item 1 | .536 | Valid |
| Item 2 | .569 | Valid |
| Item 3 | .526 | Valid |
| Item 4 | .424 | Valid |
| Item 5 | .573 | Valid |
| Item 6 | .497 | Valid |
| Item 7 | .536 | Valid |
| Item 8 | .549 | Valid |
| Item 9 | .527 | Valid |
| Item 10 | .420 | Valid |

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 17 menunjukkan hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan variabel modal dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Jurnal, Buku Besar dan Neraca

| Butir Soal | <i>Corrected Item - Total Correlation</i> | Hasil |
|-------------------|--|--------------|
| Item 1 | .672 | Valid |
| Item 2 | .485 | Valid |
| Item 3 | .578 | Valid |
| Item 4 | .482 | Valid |
| Item 5 | .519 | Valid |
| Item 6 | .524 | Valid |
| Item 7 | .573 | Valid |
| Item 8 | .312 | Valid |
| Item 9 | .585 | Valid |
| Item 10 | .726 | Valid |

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 17 menunjukkan hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan variabel jurnal, buku besar dan neraca dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aktiva, Kewajiban, Modal serta Jurnal, Buku Besar dan Neraca

| Variabel | Cronbach's Alpha | Cutt Off | N of Item | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------|----------|-----------|------------|
| Aktiva (Y1) | .708 | > 0,6 | 11 | Reliabel |
| Kewajiban (Y2) | .749 | > 0,6 | 11 | Reliabel |
| Modal (Y3) | .740 | > 0,6 | 11 | Reliabel |
| Jurnal, Buku Besar dan Neraca (Y4) | .748 | > 0,6 | 11 | Reliabel |

Dari hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa semua item yang telah dinyatakan valid tersebut jika dibandingkan dengan nilai alphanya lebih dari 0,6 sehingga item - item tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji data dua atau lebih sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu Uji *Kruskal Wallis*, untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban, modal serta jurnal, buku besar dan neraca antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan derajat kebebasan (df = 2). Diketahui bahwa *chi-square* tabel sebesar 5,991.

Tabel 6. Hasil Uji *Kruskal Wallis*

| H | Variabel | Asal Sekolah | N | Mean Rank | Kruskal Wallis Test | | Keputusan |
|----------------|-------------------------------|--------------|----|-----------|---------------------|----------------|-----------|
| | | | | | Chi-Square | Sig (2-tailed) | |
| H ₁ | Aktiva | SMK AK | 26 | 39,85 | 0,234 | 0,889 | DITOLAK |
| | | SMA IPS | 30 | 41,40 | | | |
| | | SMA IPA | 23 | 38,35 | | | |
| H ₂ | Kewajiban | SMK AK | 26 | 36,23 | 1,238 | 0,539 | DITOLAK |
| | | SMA IPS | 30 | 43,03 | | | |
| | | SMA IPA | 23 | 40,30 | | | |
| H ₃ | Modal | SMK AK | 26 | 42,23 | 0,782 | 0,676 | DITOLAK |
| | | SMA IPS | 30 | 37,13 | | | |
| | | SMA IPA | 23 | 41,22 | | | |
| H ₄ | Jurnal, Buku Besar dan Neraca | SMK AK | 26 | 40,40 | 0,396 | 0,820 | DITOLAK |
| | | SMA IPS | 30 | 38,10 | | | |
| | | SMA IPA | 23 | 42,02 | | | |

Terlihat bahwa variabel aktiva secara statistik *Chi-Square* hitung sebesar 0,234 < *Chi-Square* tabel sebesar 5,991 sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,889 > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Variabel kewajiban secara statistik *Chi-Square* hitung sebesar 1,238 < *Chi-Square* tabel sebesar 5,991 sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,539 > 0,05 maka H₀ diterima dan H₂ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Variabel modal secara statistik *Chi-Square* hitung sebesar $0,782 < Chi-Square$ tabel sebesar $5,991$ sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,676 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Variabel jurnal, buku besar dan neraca secara statistik *Chi-Square* hitung sebesar $0,396 < Chi-Square$ tabel sebesar $5,991$ sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,820 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman jurnal, buku besar dan neraca antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

3.2. Pembahasan

Hipotesis 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Budi Hartono dan Nurainun Bangun (2011) yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan terhadap pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Hipotesis 2

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Budi Hartono dan Nurainun Bangun (2011) yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan terhadap pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Hipotesis 3

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Budi Hartono dan Nurainun Bangun (2011) yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan terhadap pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Hipotesis 4

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman jurnal, buku besar dan neraca antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Muhammad Sar'i, Muhammad Irsadsyah dan Nasrullah Djamil (2010) yang menunjukkan bahwa tidak ada sebuah jaminan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi yang telah mendapat pembelajaran akuntansi lebih banyak disekolah mampu memahami mata kuliah dasar - dasar akuntansi di Pengantar Akuntansi 1 dan 2 dengan baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman seluruh variabel yaitu pemahaman aktiva, kewajiban, modal serta jurnal, buku besar dan neraca antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Latar belakang pendidikan menengah tidak memicu perbedaan pemahaman atas keempat variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dwi Pratiwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Dasar I*. Yogyakarta, CAPS
- Hery. (2012). *Cara Mudah Memahami Akuntansi : Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: PRENADA
- Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta: Erlangga
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 : Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta Erlangga.